

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN DANA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR)

Lia Nirawati, Addinda Isselyn Dan Mufnil Ida

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Jawa Timur, Indonesia

Email: lianirawatibisnisupn@gmail.com, isselyn01@gmail.com, mufnilida12@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima Diterima dalam bentuk revisi
Diterima dalam bentuk revisi

ABSTRAK

Dana merupakan dompet digital indonesia yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi nontunai dan nonkartu secara digital, baik online maupun offline dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan sistem pembayaran Dana. Data penelitian diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner online dan manual didapatkan 200 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepraktisan, keefektifan, hemat, dan promosi dapat terbukti mempengaruhi minat konsumen untuk menggunakan Dana.

Kata kunci:

Dana dan Minat Pengguna Dana.

Pendahuluan

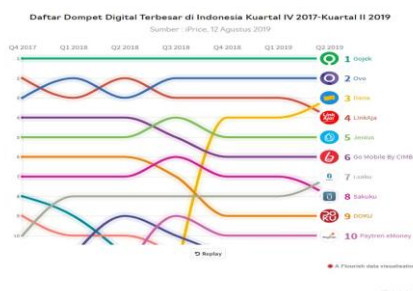
Teknologi Informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang akurat dan relevan. Dengan banyaknya teknologi baru, maka pola hidup masyarakat ikut beradaptasi sesuai perkembangan teknologi serta adanya sistem pembayaran dalam bertransaksipun akan terus berkembang dan mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai. Berbagai bentuk dari sistem pembayaran non tunaipun ditawarkan.

Dari gambar 1. Riset yang dilakukan oleh *iPrice* dan App Anne menjelaskan bahwa aplikasi Gojek digunakan sebagai pengguna aktif setiap bulan pada dompet digital yang terbesar di indonesia sejak dari kuartal IV pada tahun 2017. Posisi selanjutnya diperoleh oleh aplikasi OVO yang unggul selama empat kuartal berturut-turut dengan posisi ke dua. Pada kuartal II tahun 2019 posisi aplikasi LinkAJA berhasil digeser oleh pendatang baru yaitu aplikasi DANA pada posisi ketiga. Berdasarkan data persentase pengguna E-Wallet di Indonesia.

DANA adalah dompet digital indonesia yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi nontunai dan nonkartu secara digital, baik online maupun offline dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan sistem pembayaran DANA dengan melakukan studi pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini diharapkan dapat

Gambar 1
Daftar Dompet Digital di Indonesia terbesar kuartal IV 2017- kaurtal II 2019



(Sumber: www.datatboks.katadata.co.id)

memberikan manfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

Metode Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Yang menggunakan sistem pembayaran DANA. Penelitian ini menggunakan survey dengan kuesioner. Responden diminta untuk memberikan respon/tanggapan mengenai minat konsumen yang berkaitan dengan sistem pembayaran DANA dalam kemudahan pemakaian (praktis), banyak promosi, efektifitasnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis faktor *eksploratory*. Menurut Sugiyono (2017:09), metode penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

A. Fitur DANA

DANA adalah layanan dan aplikasi yang dibuat oleh anak bangsa untuk memudahkan kita dalam pembayaran lewat online atau jaringan internet, serta bisa bertransaksi tunai maupun non-tunai. Dengan menggunakan DANA, anda bisa melakukan berbagai macam transaksi elektronik melalui berbagai layanan yang tersedia, seperti Saldo DANA, Transfer Bank, Kartu Kredit, dan juga Setor Tunai ke minimarket. Menurut Vince Iswara, CEO Dana, keunggulan

pertama sang aplikasi yaitu layanannya merupakan hasil karya anak bangsa, tak dibuat oleh campur tangan asing.

DANA juga memiliki lebih banyak keuntungan yang disebut Dana Premium menyediakan layanan keamanan yang menjamin hingga 24 jam. Banyak fitur dalam DANA mulai dari bisa membeli pulsa, order makanan, membayar tagihan listrik, dan lain-lain. Seringkali DANA dibandingkan dengan OVO karena memiliki beberapa kesamaan salah satunya sering dipakai untuk pembayaran di beberapa merchant dan dapat memberikan cashback besar bagi pengguna.

Gambar II



Dana merupakan suatu aplikasi dompet digital yang dapat di akses pengguna Android maupun IOS. DANA telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh BI sebagai lembaga teknologi finansial di Indonesia. DANA hanya bekerja sama dengan bank-bank nasional, di antaranya Bank Mandiri, BCA, BRI, CIMB NIAGA, BNI, Panin Bank, Bank Permata, BTN dan Bank Sinar Mas.

Beberapa keunggulan DANA yang sering menjadi pengaruh dalam minat masyarakat pada saat menggunakan aplikasi ini yaitu;

- a. Prosesnya lebih cepat dan muda

Salah satu contoh proses pembayaran menggunakan DANA sendiri khususnya bagi pengguna IOS adalah dalam membayar tagihan bulanan pembaharuan penyimpanan *icloud*. Ketika saldo DANA sudah terisi maka saldo tersebut secara langsung akan membayarkan tagihan tersebut perbulannya sesuai dengan jumlah tagihan.

b. Memiliki berbagai promo

Salah satu kelebihan DANA sendiri yaitu memiliki berbagai promosi yang menarik pengguna contohnya dengan memberikan penawaran voucher makanan dengan harga sangat murah beserta potongan harga dengan minimum transaksi.

c. Transfer lebih efisien

Masyarakat pengguna dompet digital juga lebih banyak menggunakan DANA karena DANA memiliki fitur gratis transfer ke antar bank dengan minimal 50.000, sehingga dapat memudahkan pengguna.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Dana.

Menurut Davis et al. (1989) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Analisis faktor menurut Wibisono (2010:22) merupakan alat yang digunakan untuk mereduksi faktor dan menarik kesimpulan dari faktor tersebut, atau salah satu bagian dari analisis *multivariate* (analisis yang melibatkan banyak variabel). Faktor- faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam penggunaan sistem pembayaran DANA sebagai berikut:

a. Faktor Budaya

“Budaya” adalah kumpulan nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh anggota masyarakat dan keluarga serta institusi penting dan lainnya”. Faktor budaya terdiri atas budaya, subbudaya, dan kelas sosial. Subbudaya adalah kelompok masyarakat yang berbagai sistem nilai berdasarkan pengalaman hidup dan situasi yang umum. Kelas sosial adalah pembagian yang relatif permanen dan berjenjang dalam masyarakat yang para anggotanya berbagi nilai minat dan perilaku yang

sama. Faktor budaya ini mengarah pada perubahan sistem pembayaran yang awalnya dari tunai menjadi non tunai. Pengguna yang menggunakan sistem pembayaran DANA ini lebih banyak tertarik dikarenakan DANA merupakan aplikasi pembayaran yang memberikan potongan harga, dan promosi yang besar. Minat pengguna aplikasi DANA juga berdasarkan pada sistem pembayaran yang dianggap lebih praktis dan efisien.

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,951. Nilai tersebut berada diantara $dU < DW < 4-dU$ ($1,818 < 1,820 < 2,182$). Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gangguan autokorelasi.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan model regresi ini dalam menjelaskan variasi dari variabel independen.

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk persamaan regresi adalah 0,694 atau sebesar 69,4%. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel Struktur Kepemilikan, Kompleksitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi variabel *Audit Fee* sebesar 69,4%. Sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti ukuran KAP, opini audit, internal audit, dan lain sebagainya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F mempunyai tujuan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dari setiap variabelnya. Apabila nilai probabilitas

adalah dibawah 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.442	3	226.147	212.736	.000 ^b
	Residual	298.715	281	1.063		
	Total	977.157	284			

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 25

Tabel 7 Menunjukkan Bahwa F_{hitung} Adalah Sebesar 212,736 Dengan F_{tabel} 2,636 ($Probability_i$ 0,025) Yang Berarti F_{hitung} Lebih Besar Dari F_{tabel} ($212,736 > 2,636$). Nilai Signifikansi Adalah Sebesar 0,000 Yang Berarti Nilai Tersebut Kurang Dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh Karena Itu H_a Diterima Dan H_0 Ditolak. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Dalam Penelitian Ini Yaitu Struktur Kepemilikan, Kompleksitas Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-Sama Berpengaruh Signifikan Terhadap *Audit Fee*.

c. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen terhadap variabel independen secara individual atau terpisah memiliki pengaruh yang signifikan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada masing-masing variabel. Apabila nilai probabilitas berada di bawah 0,05, maka H_a akan diterima serta H_0 ditolak.

Hasil pengujian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficient ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Model						
1	(Constant)	-.528	1.016		-.519	.604
	FIRM	.937	.311	.102	3.013	.003
	KOMPL EKS	.066	.016	.150	4.170	.000
	LNASSE T	.738	.037	.750	21.252	.000

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 25

Dari hasil pengujian tabel diatas dijelaskan bahwa Variabel Struktur Kepemilikan memperlihatkan nilai t hitung 3,013 > t tabel 1,968 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Fee*.

Variabel Kompleksitas Perusahaan memperlihatkan nilai t hitung 4,170 > t tabel 1,968 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompleksitas Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Fee*.

Variabel Ukuran Perusahaan memperlihatkan nilai t hitung 19,744 > t tabel 1,968 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Fee*.

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Audit Fee

Hasil dari pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap audit fee. Hal ini dibuktikan pada Tabel 8, yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,013 > t tabel 1,968. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel struktur kepemilikan berpengaruh terhadap audit fee. Nilai signifikansi dari hasil pengujian juga kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,003 atau lebih besar dari tingkat signifikansi (0,003 > 0,05) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut berarti struktur kepemilikan perusahaan baik yang dimiliki oleh BUMN ataupun swasta memiliki pengaruh terhadap audit fee.

Adanya pengaruh yang signifikan dari struktur kepemilikan yang dimiliki oleh pemerintah (BUMN) terhadap audit fee dikarenakan perusahaan negara merupakan perusahaan publik yang mengacu pada kepentingan rakyat untuk kesejahteraan sosial (Nelson & Rusdi, 2015), oleh karena itu perusahaan pemerintah dituntut untuk bekerja lebih profesional untuk mencapai kesejahteraan publik, hal inilah yang menyebabkan tingginya kebutuhan terhadap auditor eksternal yang memiliki reputasi tinggi. Sebagai contoh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang merupakan perusahaan BUMN, pada tahun 2018 memiliki logaritma natural audit fee sebesar 26,30 yang merupakan audit fee terbesar pada penelitian ini. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. menggunakan jasa audit dari salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga & Rachmawati (2018) serta Nelson & Rusdi (2015) yang menghasilkan temuan bahwa struktur

kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap audit fee. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Berlinna (2018) yang menunjukkan hasil bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap audit fee.

2. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Fee

Hasil dari pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel kompleksitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit fee. Hal ini dibuktikan pada Tabel 8 yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,170 > t tabel 1,968. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga variabel kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap audit fee. Nilai signifikansi dari hasil pengujian juga kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,000 < 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut berarti banyak atau tidak anak perusahaan yang merupakan ukuran kompleksitas perusahaan pada penelitian ini akan mempengaruhi audit fee.

Adanya pengaruh yang signifikan dari kompleksitas terhadap audit fee disebabkan karena semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan maka akan membuat transaksi perusahaan menjadi semakin rumit, karena perusahaan harus membuat laporan keuangan konsolidasian, sehingga auditor membutuhkan upaya yang lebih besar. Hal ini akan membuat audit fee perusahaan menjadi lebih tinggi. Sebagai contoh pada tahun 2018, PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. memiliki 28 anak perusahaan yang merupakan anak perusahaan terbanyak pada penelitian ini. PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. memiliki logaritma

natural audit fee sebesar 24,76 yang dapat digolongkan cukup tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianti, Agustin, & Taqwa (2019) serta Yulio (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit fee. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rusmanto & Waworuntu (2015) serta Hassan (2016) yang menghasilkan temuan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Fee*

Hasil dari pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit fee. Hal ini dibuktikan pada Tabel 8 yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $19,744 > t$ tabel 1,968. Artinya, H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga terdapat pengaruh positif antara variabel ukuran perusahaan dengan audit fee. Nilai signifikansi dari hasil pengujian juga kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0, atau lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga audit fee.

Adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap audit fee bisa disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan membuat proses audit menjadi lebih rumit karena semakin banyaknya asersi yang diperiksa oleh auditor eksternal, sehingga membuat audit fee semakin besar. Sebagai contoh pada tahun 2018, PT Gudang Garam Tbk. memiliki

logaritma natural total aset sebesar 31,87 yang merupakan total aset terbesar pada penelitian ini. PT Gudang Garam Tbk. memiliki logaritma audit fee sebesar 25,41 yang dapat digolongkan cukup tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianti et al., (2019), Kikhia (2015), serta Chandra (2015) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap audit fee. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahayu (2017) yang menghasilkan temuan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit fee.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh beserta pembahasannya tentang Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Fee*, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan BUMN memiliki *audit fee* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan swasta.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai lebih banyak anak perusahaan memiliki *audit fee* yang lebih tinggi.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit fee. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan *audit fee*.

Hasil dari nilai R^2 untuk variabel dependen, yaitu *audit fee* adalah 0,694 atau

69,4%. Dengan demikian, kemampuan variabel independen yaitu struktur kepemilikan, kompleksitas perusahaan, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen adalah 69,4%. Sedangkan sisanya, sebesar 30,6% akan dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

BIBLIOGRAFI

- Berlinna, C. M. (2018). Faktor-Faktori Yang Mempengaruhi Penetapan *Auditi Fees* (Studi Empirisi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).
- Chandra, M. O. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Fee Audit* Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26), 1174–194.
- Hassan, K. N. Y. M. (2016). *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(3).
- IAI. (2019). Standart Akuntansi Keuangan Efektif Per 11 Januari 2019. Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kikhia, H. Y. (2015). *Determinants of Audit Fees: Evidence from Jordan. Accounting and Finance Research*, 4(1), 42–53.
- Nelson, S. P., & Rusdi, N. F. M. (2015). *Ownership structures influence on audit fee. Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(4), 24.
- Nurdjanti, F. A., & Pramesti, W. (2018). Pengaruh *Firm Size, Subsidiaries*, dan *Auditor Size* terhadap *Auditi Fee*. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 15–28.
- Rahayu, S. (2017). Analisis Pengaruh *Auditi Risk*, Ukuran Perusahaan & Internal Audit Terhadap *Fee Audit* Eksternal.
- Rusmanto, T., & Waworuntu, S. R. (2015). *Factors Influencing Audit Fee in Indonesian Publicly Listed Companies Applying GCG. Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 172, 63–67.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.).
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besar *Fee Audit* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. (2011).
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Fee Audit*. 1(1), 217–235.
- Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee Audit*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XV(29), 1–10.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 118–127.
- Safitri, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 5(2), 174–189.